



► WASPADA PENYAKIT

Semua Kecamatan Endemis DBD

JOGJA—Semua kecamatan di Kota Jogja tidak ada yang bebas dari penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Hingga akhir Februari 2016, di Kota Jogja DBD tercatat mencapai 160 kasus. Tiga orang di antaranya meninggal dunia. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Fita Yulia Kisworini mengaku sudah mengeluarkan surat edaran ke semua puskesmas, kecamatan sampai kelurahan untuk lebih waspada terhadap penyakit demam berdarah.

Pasalnya, saat ini hampir semua kecamatan di Kota Jogja endemis

► Perburuan jentik nyamuk perlu dicalakkan

► Kasus demam berdarah di DIY terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

demam berdarah.

Dinkes juga mengimbau masyarakat untuk meningkatkan pantauan jentik nyamuk di rumahnya masing-masing untuk meminimalisasi populasi nyamuk *Aedes aegypti* yang membawa penyakit demam berdarah atau DBD.

Fita mengatakan tingkat angka bebas jentik di Kota mengalami penurunan, bahkan mencapai angka 79,5%. Padahal standar minimal angka bebas jentik nyamuk 95%.

Jika angka bebas jentik nyamuk

rendah, populasi nyamuk akan semakin tinggi.

"Angka bebas jentik nyamuk harus terus meningkat, jangan sampai menurun," kata Fita, Kamis (3/3).

Menurutnya, untuk meningkatkan angka bebas jentik nyamuk harus dimulai dari masing-masing keluarga, karena keluarga yang bisa memantau tiap genangan air atau tempat yang bisa memicu perkembangbiakan jentik nyamuk. Fita meminta masyarakat jangan mengandalkan *fogging* atau pengasapan, karena *fogging* hanya menyasar nyamuk dewasa, sementara jentik nyamuk tidak tersasar.

Kepala Bidang Penanggulangan Penyakit dan Masalah Kesehatan (P2MK) Dinas Kesehatan DIY, Daryanto Chadorie, mengatakan kasus demam berdarah di Kota Jogja menempati urutan kedua tertinggi setelah Bantul.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005